

## ABSTRAK

### **PENGARUH VARIASI LAMA PENYIMPANAN LARUTAN EOSIN 2% MODIFIKASI RENDAMAN DAUN ANDONG (*Cordyline fruticosa* (L) A. Chev) PADA PEMERIKSAAN TELUR CACING *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura***

Andri Maulana Farhan  
Rizka Ayu Wahyuni, Dian Nurmansyah

Prevalensi kecacingan di Indonesia pada umumnya masih sangat tinggi, terutama pada golongan penduduk yang kurang mampu, dengan sanitasi buruk. Prevalensi kecacingan bervariasi antara 2,5-62% (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Pada pemeriksaan feses untuk identifikasi telur cacing STH perlu ditunjang dengan pewarnaan. Pewarnaan latar belakang telur cacing bertujuan untuk memudahkan dalam mempelajari bentuk telur cacing, mempertegas, dan melihat bentuk serta kontras pada preparat telur cacing dengan menggunakan mikroskop. Teknik pemeriksaan telur cacing nematoda usus yang paling sederhana adalah metode natif, teknik ini menggunakan reagen eosin 2% dengan tujuan antarlain untuk menilai berbagai unsur dalam sediaan atau preparat. Eosin sendiri memiliki sifat tidak mudah terurai dan menimbulkan limbah yang berbahaya (*toxic*) serta mudah terbakar (*flameable*) maka di perlukan pewarna alami rendaman daun andong (*Cordyline fruticosa* (L) A. Chev) sebagai pewarna alternatif. Tetapi rendaman daun andong tidak bisa bertahan terlalu lama seperti eosin. Tujuan penelitian ini adalah nuntuk mengetahui kualitas pewarnaan telur cacing dengan variasi lama rendaman 1 hari 7 hari dan 14 hari, serta untuk mengetahui kandungan antosianin pada daun andong. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimental. Daun andong di potong kecil kecil lalu direndam dengan HCl 2N selama 24 jam ,lau rendaman di diamkan selama 1 hari 7 hari dan 14 hari. Hasil pewarnaan eosin dan variasi lama rendaman 1 hari dan 7 hari mendapatkan hasil kontras telur cacing terlihat jelas ,sedangkan variasi lama rendaman 14 hari mendapatkan hasil kurang kontras telur cacing kurang terlihat jelas lapang pandang kurang menyerap warna. Hasil dari uji Antosianin mendapatkan hasil positif berwarna merah. Kesimpulan pada penelitian ini variasi lama penyimpanan kontras pada hari ke 1 dan 7 hari sedangkan hari ke 14 kurang kontras dan rendaman daun andong mendapatkan hasil positif berwarna merah

Kata Kunci : *Soil Transmitted Helmint* (STH), Eosin, Daun Andong

## ABSTRACT

### EFFECT OF VARIATIONS IN STORAGE LENGTH OF 2% EOSINE SOLUTION MODIFICATION OF ANDONG LEAF (*Cordyline fruticosa* (L) A. Chev) SOAK ON EXAMINATION OF WORM EGGS *Ascaris lumbricoides* and *Trichuris trichiura*

Andri Maulana Farhan  
Rizka Ayu Wahyuni, Dian Nurmansyah

The prevalence of worms in Indonesia in general is still very high, especially among disadvantaged groups of the population with poor sanitation. The prevalence of worms varies between 2.5-62% (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2017). Stool examination to identify STH worm eggs needs to be supported by staining. The background coloring of worm eggs aims to make it easier to study the shape of worm eggs, emphasize them, and see the shape and contrast in worm egg preparations using a microscope. The simplest technique for examining intestinal nematode worm eggs is the native method, this technique uses 2% eosin reagent with The aim, among other things, is to assess various elements in preparations. Eosin itself is not easily decomposed and produces toxic and flammable waste, so natural dye soaked in horse cart leaves (*Cordyline fruticosa* (L) A. Chev) is needed as an alternative dye. However, soaking in andong leaves cannot last as long as eosin. The aim of this research is to determine the quality of the coloring of worm eggs with varying soaking times of 1 day, 7 days and 14 days, as well as to determine the anthocyanin content in andong leaves. The research design used in this research was pre-experimental. Andong leaves were cut into small pieces then soaked in 2N HCl for 24 hours, then the soaking was left for 1 day, 7 days and 14 days. The results of eosin staining and variations in soaking time of 1 day and 7 days showed that the worm egg contrast was clearly visible, while the variation Soaking for 14 days resulted in less contrast, less visible worm eggs, less clear field of view, less color absorption. The results of the Anthocyanin test were positive in red. The conclusion of this study is that the variation in storage time is contrasting on days 1 and 7 days, while on day 14 there is less contrast and soaking andong leaves get positive red results

Keywords : *Soil Transmitted Helmint* (STH), Eosin, Andong leaf